

Volume 10 Nomor 3 Desember 2025  
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

# JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10  
NOMOR 3

SINTANG  
DESEMBER  
2025

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528

**PENGARUH INPUT DAN PROSES TERHADAP PRODUK PROJEK  
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK MUHAMMADIYAH  
PURWOREJO**

Shakira Khalyana Pallaz Athena✉<sup>1</sup>, Sugeng Eko Putro Widoyoko<sup>2</sup>, Cahyo Apri Setiaji<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia<sup>123</sup>  
✉ Corresponding Author Email: [shakirakhalyana7@gmail.com](mailto:shakirakhalyana7@gmail.com)  
Author Email: [shakirakhalyana7@gmail.com](mailto:shakirakhalyana7@gmail.com), [ekoputro@umpwr.ac.id](mailto:ekoputro@umpwr.ac.id)<sup>2</sup>,  
[cahyosetiaji@umpwr.ac.id](mailto:cahyosetiaji@umpwr.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:**

Article History:  
Received: September  
2025  
Revision: October  
2025  
Accepted: October  
2025  
Published: December  
2025

Keywords:  
P5 Project,  
Input, Process,  
Product,  
Voice of Democracy.

*This study aims to analyze the influence of input and process on the P5 product at SMK Muhammadiyah Purworejo. The urgency of this research lies in the importance of evaluating the implementation of the P5 project as part of the Merdeka Curriculum, which focuses on developing students' character and competencies. The research method employed is an evaluative study with a quantitative approach, utilizing the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The sample consisted of 58 students selected from a population of 71 eleventh-grade students using the proportional random sampling technique. This method ensures that the sample selection is representative, with the number of subjects proportionally determined for each class. Data were collected through questionnaires, interviews, and document analysis, then analyzed using descriptive and inferential statistics. The results indicate that the input and process variables simultaneously influence the P5 product, with  $R = 0.797$ ,  $F_{count} = 47.839$ , and a significance value of 0.000. Future studies are recommended to include the context aspect to make the evaluation of P5 implementation more comprehensive and sustainable.*

**Abstrak:**

Sejarah Artikel:  
Diterima: September  
2025  
Direvisi: Oktober 2025  
Disetujui: Oktober  
2025  
Diterbitkan: Desember  
2025

Kata kunci:  
Projek P5,  
Input,  
Proses,  
Produk,  
Suara Demokrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh input dan proses terhadap produk P5 di SMK Muhammadiyah Purworejo. Urgensi penelitian didasarkan pada pentingnya evaluasi pelaksanaan P5 sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product). Sampel terdiri dari 58 siswa yang dipilih dari populasi 71 siswa kelas XI dengan teknik propotionale random sampling. Metode ini memastikan bahwa pemilihan sampel dilakukan secara representatif, dengan jumlah subjek yang ditentukan secara proposional untuk setiap kelas. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel input dan proses memiliki pengaruh yang simultan terhadap produk P5 dengan nilai  $R = 0,797$ ,  $F_{hitung} = 47,839$  dengan nilai sig 0,000. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan aspek context agar evaluasi pelaksanaan P5 menjadi lebih komprehensif dan berkelanjutan.



How to Cite: Shakira Khalyana Pallaz Athena, Sugeng Eko Putro Widoyoko dan Cahyo Apri Setiaji. 2025. PENGARUH INPUT DAN PROSES TERHADAP PRODUK PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK MUHAMMADIYAH PURWOREJO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10 (3), DOI : [10.31932/jpe.v10i3.5370](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i3.5370)

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberadaan kurikulum merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum berperan sebagai panduan bagi pendidik dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar. Keberadaannya menjadi landasan utama dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan (Shelemo 2023). Pendidikan sendiri memungkinkan individu untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan, serta nilai-nilai dalam dirinya. Menurut Insani & Savitri (dalam Rohmah et al. n.d.) Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dialami peserta didik di lingkungan sekolah. Proses ini berlangsung melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sekolah. Sedangkan menurut Jaleha (Wahidah et al. 2023) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi kepada peserta didik, melainkan juga diarahkan pada pembentukan karakter bangsa yang memiliki akhlak mulia.

Di tengah pesatnya perkembangan era globalisasi saat ini, pendidikan karakter memegang peranan yang semakin krusial dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cemerlang dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang berintegritas dan berkarakter kuat. Mulai tahun ajaran 2022/2023, pemerintah telah mengimplementasikan kurikulum merdeka di seluruh jenjang pendidikan. Sejalan dengan prinsip merdeka belajar, kurikulum merdeka mendorong proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat, gaya belajar, serta kemampuan

individu peserta didik. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan peluang yang lebih besar untuk penguatan karakter dan penguasaan kompetensi dasar (Saputra, Sukariasih, and Muchlis 2022). Karakter Profil Pelajar Pancasila dirumuskan berdasarkan tujuan pendidikan nasional Indonesia (Kahfi 2022).

Salah satu ciri khas Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan membentuk karakter peserta didik sekaligus mengembangkan kompetensi sesuai standar capaian kelulusan (Kholidah, Winaryo, and Inriyani 2022). P5 dirancang untuk menginternalisasikan enam dimensi karakter utama, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek 2022). Implementasi P5 sejalan dengan prinsip Competency-Based Learning (CBL) yang menekankan penguasaan kompetensi nyata melalui pengalaman belajar kontekstual. Selain itu, P5 juga mendukung Education for Sustainable Development (ESD) karena mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bertanggung jawab sosial, dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan serta masyarakat. Melalui proyek lintas disiplin ilmu, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah nyata di lingkungan sekitar dan mencari solusi melalui kolaborasi, komunikasi, dan refleksi kritis (Autila 2024). Tema proyek dapat mencakup isu-isu penting seperti perubahan iklim, penanggulangan radikalisme, kesehatan jiwa, budaya, kewirausahaan, teknologi,



hingga demokrasi, yang diharapkan memotivasi siswa untuk berkontribusi positif bagi lingkungannya (Rizky Satria, Sekar, dan Harjatanaya 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah mengevaluasi pelaksanaan P5 di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan, ditemukan bahwa setiap sekolah memperoleh hasil yang berbeda. Dalam penelitian (Rohmah, Sawiji, and Susilowati 2023) menemukan bahwa pelaksanaan P5 di SMK Negeri 1 Surakarta berlangsung cukup baik dan terstruktur melalui pembentukan tim fasilitator, penentuan tema, dan penyusunan modul yang terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler. Faktor pendukungnya meliputi kolaborasi siswa, fasilitas memadai, dan dukungan sekolah, sedangkan kendalanya berupa perbedaan persepsi fasilitator, kejenuhan siswa, dan keterbatasan dana. Sedangkan menurut Penelitian (Tarita Aprilani Sitingjak et al. 2023) di SMK Karsa Mulya Palangkaraya menunjukkan kesiapan siswa yang tinggi berkat dukungan fasilitas, kemampuan belajar, dan karakter siswa. Daulay et al. (2024) di SMK Abdurrahman mengungkap bahwa P5 bertema “Bangunlah Jiwa Raganya” mampu memperkuat karakter gotong royong, kreativitas, dan berpikir kritis melalui kolaborasi kelompok, karya inovatif, serta diskusi terbuka, dengan dukungan guru dan orang tua sebagai faktor keberhasilan.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah gap penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu belum membahas secara mendalam mengenai keterkaitan antara kualitas input (sumber daya manusia dan fasilitas) dan proses pelaksanaan P5

terhadap produk atau hasil proyek siswa secara kuantitatif. Kedua, terdapat ketimpangan dalam pemahaman fasilitator terhadap enam dimensi karakter utama P5, sehingga implementasinya belum seragam antar jurusan maupun antar instansi pendidikan. Ketiga, evaluasi jangka panjang terhadap dampak P5 terhadap karakter siswa setelah lulus masih sangat terbatas, karena sebagian besar penelitian hanya bersifat deskriptif dan dilakukan dalam jangka waktu pendek.

Proses evaluasi pelaksanaan P5 memiliki tingkat kerumitan yang tinggi, karena dalam konteks pendidikan, model CIPP sangat relevan sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk menilai efektivitas suatu program dari tahap perencanaan hingga hasil akhir. CIPP membantu memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya menilai output, tetapi juga menelaah kualitas input dan proses yang memengaruhi hasil tersebut tidak hanya mencakup penilaian terhadap siswa, tetapi juga meninjau seluruh proses pembelajaran yang melibatkan semua sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Dalam berbagai evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di beberapa sekolah, ditemukan beberapa kendala seperti yang diidentifikasi dalam penelitian (Hidayat, Atmojo, and Istiyati 2024) dengan judul penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sikur” di peroleh hasil bahwa kendala dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) berasal dari siswa itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh beragamnya karakteristik siswa, baik dari segi latar belakang, minat, maupun bakat yang dimiliki. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk mengembangkan

berbagai pendekatan yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut, sehingga setiap siswa dapat mengoptimalkan potensinya dalam rangka pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan. Sementara itu, dalam penelitian (Alam, Aminah, and Gresik 2022) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Proyek P5 Di SMK Negeri 1 Kerawang” dengan fokus tema Gaya Hidup Berkelanjutan, ditemukan sejumlah kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan proyek, kurangnya sarana pendukung seperti alat observasi lingkungan, serta minimnya dukungan dari pihak luar seperti komunitas peduli lingkungan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan beberapa langkah strategis, seperti menambah waktu pelaksanaan proyek, melengkapi fasilitas penunjang seperti alat observasi, sarana daur ulang, serta membangun kerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan P5.

Sebagai tindak lanjut dari berbagai hasil penelitian terdahulu, penting untuk menelaah bagaimana implementasi P5 berjalan di sekolah lain, khususnya di tingkat SMK. Salah satu sekolah yang menjadi fokus penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah Purworejo yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), diketahui bahwa program tersebut telah dilaksanakan selama tiga tahun, dimulai pada tahun ajaran 2022/2023, dengan menggunakan sistem blok. Tema yang pernah diangkat mencakup kekerjaan, bangunlah jiwa raganya, kewirausahaan, kearifan lokal, dan suara demokrasi. Pada

tahun ajaran 2024/2025, tema yang diusung adalah “Suara Demokrasi”, disesuaikan dengan kalender pendidikan sekolah.

Pelaksanaan P5 dengan tema “Suara Demokrasi” dilaksanakan pada 17–20 September 2024. Pemilihan tema ini bertepatan dengan penyelenggaraan pemilihan Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Ketua Dewan Kerabat Qobilah Hizbul Wathan di sekolah, sehingga relevan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila serta menumbuhkan semangat demokrasi di kalangan siswa. Kegiatan tersebut mendapat respons positif, terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik yang menunjukkan antusiasme dan rasa tanggung jawab selama mengikuti rangkaian acara.

Meskipun demikian, pelaksanaan P5 di SMK Muhammadiyah Purworejo masih menghadapi tantangan, terutama karena belum adanya evaluasi menyeluruh yang mencakup aspek konteks, input, proses, dan produk. Padahal, evaluasi komprehensif diperlukan untuk mengukur pencapaian tujuan proyek sekaligus merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh input dan proses terhadap produk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMK Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan P5 secara berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian kausalitas berbasis evaluasi. Menurut (Sugiyono 2017) bahwa pendekatan



kuantitatif kausalitas adalah pendekatan yang mencari hubungan antara variabel-variabel dengan sifat sebab-akibat.

Data primer diperoleh melalui penyebaran angket berskala Likert 4 pilihan kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen nilai rapor proyek P5. Populasi penelitian meliputi 71 siswa kelas XI dan 8 fasilitator proyek, dengan sampel sebanyak 58 siswa dan 8 fasilitator yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan analisis dokumen.

Hasil Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel input dan proses memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar

daripada  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada kedua variabel dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas yang dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,794 untuk variabel input dan 0,828 untuk variabel proses. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,7 (Menurut Kaplan dalam Widoyoko 2025), sehingga instrumen pada kedua variabel dapat dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, yang terdiri dari analisis korelasi parsial, analisis korelasi ganda, uji F, dan uji regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1: Rekapitulasi Rerata Skor Input, Process, dan Product**

No	Variabel	Rerata Skor	Kualifikasi
1	<i>Input</i>	2,60	Baik
2	<i>Process</i>	2,58	Baik
3	<i>Product</i>	3,00	Baik
Rerata Skor Total		2,73	Baik

Sumber: data olehan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Muhammadiyah Purworejo telah berjalan dengan baik. Kesimpulan ini diperkuat oleh data rerata skor keseluruhan dari variabel *input*, *process*, dan *product* yang mencapai 2,73 dengan klasifikasi baik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dari sisi *input*, kesiapan sumber daya manusia, dukungan sarana prasarana, serta motivasi peserta didik berada pada tingkat yang mendukung terlaksananya kegiatan proyek. Dari sisi *process*,

pelaksanaan kegiatan P5 dinilai sudah partisipatif, terstruktur, dan melibatkan refleksi terhadap hasil kegiatan. Sedangkan dari sisi *product*, peserta didik mampu menghasilkan karya yang relevan dengan tema P5 dan menunjukkan karakter sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah and Saadah 2022) di SMK Setia Karya, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi telah mencapai tujuan pembentukan karakter dan

partisipasi aktif siswa. Dimana sekitar 85% siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti proyek tersebut. Meskipun fokus utamanya adalah pada penguatan

nilai demokrasi, penelitian tersebut juga menunjukkan pencapaian dalam proses pembelajaran dan keterlibatan siswa berjalan secara efektif.

**Tabel 2: Hasil Analisis Korelasi Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	74.055	1.020				72.602	.000
X1	.291	.139	.331	2.086	.042	.755	.271	.170
X2	.389	.125	.495	3.117	.003	.779	.387	.254

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t untuk variabel *input* menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,271$ ,  $t = 2,086$ ,  $sig = 0,042 < 0,05$  dan  $r^2 = 0,0734$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *input* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMK Muhammadiyah Purworejo. Pengaruhnya bersifat positif karena nilai  $r_{x1y} = 0,271$  bernilai positif, dan signifikan karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Adapun besar pengaruh variabel tersebut terhadap produk adalah sebesar 7,34%, yang diperoleh dari perhitungan  $r^2 \times 100\% = 0,271 \times 100\% = 0,0734 \times 100\% = 7,34\%$ .

Apabila kesiapan *input* dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) semakin baik dari segi kemampuan fasilitator, semangat peserta didik, sarana dan prasarana, maupun kualitas modul yang digunakan, maka kualitas produk yang dihasilkan peserta didik juga akan semakin meningkat. Dan sebaliknya, apabila kesiapan *input* dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurang baik, maka kualitas produk yang dihasilkan oleh peserta didik juga akan cenderung

menurun. Dengan *input* yang memadai, peserta didik akan lebih termotivasi dan terbimbing dalam menjalankan kegiatan proyek sehingga hasil akhirnya pun meningkat.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Irsyad dan Yulia Fitri (Irsyad dan Yulia Fitri 2023) dalam jurnal “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar” yang menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana memiliki peran besar dalam keberhasilan pelaksanaan proyek P5.

Uji t terhadap variabel *proses* menghasilkan  $r_{hitung} = 0,387$ ,  $t = 3,117$ ,  $sig = 0,03 < 0,05$  dan  $r^2 = 0,1497$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa *proses* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produk terhadap produk proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMK Muhammadiyah Purworejo. Pengaruh tersebut dinyatakan positif karena nilai  $r_{x2y}$  sebesar 0,387 menunjukkan hubungan positif dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Besarnya kontribusi variabel *proses* terhadap produk siswa adalah

sebesar  $r^2 \times 100\% = 0,387 \times 100\% = 0,1497 \times 100\% = 14,97\%$ .

Apabila pelaksanaan *proses* dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) semakin baik, mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang aktif dan partisipatif, hingga refleksi dan evaluasi yang mendalam, maka produk yang dihasilkan oleh peserta didik akan semakin meningkat. Dan sebaliknya, apabila pelaksanaan proses dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurang baik, maka produk yang dihasilkan oleh peserta didik akan cenderung menurun. Proses yang efektif akan memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas,

kolaborasi, serta berpikir kritis dalam menghasilkan produk proyek.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aan Diana dkk. (Al 2024) yang menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran dalam kegiatan P5 berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menghasilkan produk proyek yang mencerminkan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga diperkuat oleh Medina dan Reno Fernandez (Rahminda and Syamsurizal 2025) yang menegaskan bahwa keberhasilan produk proyek sangat tergantung pada keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 3: Hasil Analisis Korelasi Ganda (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797(a)	.635	.622	1.356

a Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa input dan proses berkontribusi secara positif terhadap produk proyek

penguatan profil pelajar pancasila di SMK Muhammadiyah Purworejo. Adapun besarnya kontribusi kedua variabel tersebut terhadap produk ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar  $0,635 \times 100\% = 63,5\%$ .

**Tabel 4: Hasil Uji F**

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.825	2	87.912	47.839	.000(a)
	Residual	101.072	55	1.838		
	Total	276.897	57			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4, diperoleh nilai F sebesar 47,839 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,635, menunjukkan bahwa

variabel input dan proses secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan produk Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat dipengaruhi oleh kualitas input dan proses pelaksanaan. Implikasi terhadap praktik pendidikan adalah perlunya guru memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek yang mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan refleksi kritis siswa. Sementara itu, implikasi terhadap kebijakan sekolah menekankan pentingnya dukungan kelembagaan berupa penyediaan sarana prasarana, peningkatan kompetensi fasilitator, serta evaluasi berkala berbasis data agar pelaksanaan P5 berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan sinergi antara praktik pembelajaran dan kebijakan sekolah yang tepat, tujuan pembentukan Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai secara optimal.

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *input*, *process*, dan *product* berada pada kategori “ baik ”, dengan rata-rata gabungan sebesar 2,73 (baik) , menandakan pelaksanaan P5 di SMK Muhammadiyah Purworejo telah terlaksana dengan baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *input* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan kontribusi sebesar 7,34%. Demikian pula, variabel *process* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 14,97%. Secara simultan, *input* dan *process* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk P5 dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,797 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 63,5%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan

pelaksanaan P5 di SMK Muhammadiyah Purworejo.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *input* dan *process* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Muhammadiyah Purworejo, dengan kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan pelaksanaannya. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus meningkatkan kualitas *input* melalui penguatan kompetensi guru, sarana pendukung, serta kesiapan peserta didik, dan mengembangkan *process* pembelajaran yang lebih kreatif, kolaboratif, serta berorientasi pada pembentukan karakter. Implikasinya, peningkatan mutu *input* dan *process* akan berdampak langsung pada optimalisasi *product* P5 sehingga tujuan pembentukan profil pelajar Pancasila dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al, Aan Diana et. 2024. “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema Suara Demokrasi Pada Kelas XII SMK Bhakti Nusantara 666.” 10(September): 1–8.
- Alam, Ihda, Niswaton Aminah, and Universitas Muhammadiyah Gresik. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam.” 7: 293–303.
- Autila, Rani. 2024. “Proyek Penguatan Profil.” 4(1): 14–18.
- Hidayat, Rizqi Satria Nur, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, and Siti Istiyati. 2024. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 12(1): 2242–50. doi:10.20961/ddi.v12i1.83960.



- Irsyad dan Yulia Fitri. 2023. "Implementasi *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Batusangkar.*"
- Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5(2): 138–51.  
doi:10.51476/dirasah.v5i2.402.
- Kemendikbudristek. 2022. "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." *Kemendikbudristek*: 1–37.
- Kholidah, Lilik Nur, Imam Winaryo, and Yayan Inriyani. 2022. "Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D Di Sekolah Menengah Pertama." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(6): 7569–77.  
doi:10.31004/edukatif.v4i6.4177.
- Nurjanah, Kokom, and Halimatun Saadah. 2022. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi Di SMK Setia Karya." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* 5(2): 27–33.
- Rahminda, and Syamsurizal. 2025. "Implementasi Tema Suara Demokrasi Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas: Literature Review." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4(3): 4910–15.  
doi:10.56799/peshum.v4i3.9137.
- Rizky Satria, Pia Adiprima, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya. 2022. "Projek Penguatan." *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*: 138.
- Rohmah, A. L., & Pamungkas, H. P. (2025). PENGARUH PEER SUPPORT DAN ACHIEVEMENT MOTIVATION TERHADAP STUDENT ENGAGEMENT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA AL-ISLAM KRIAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2), 548-562.
- Rohmah, F N F Khoirur, Hery Sawiji, and Tutik Susilowati. 2023. "Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Jenjang SMK." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 7(6): 535.  
doi:10.20961/jikap.v7i6.73447.
- Saputra, I Gede Purwana Edi, Luh Sukariasih, and Nur Fajriah Muchlis. 2022. "Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 5: 1941–54.
- Shelemo, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarita Aprilani Sitinjak, Ni Putu Diah Agustin Permanasuri, Whendy Trissan, Riris Krisdempuan Nadeak, and Bonardo Sadatuah Siallagan. 2023. "Kajian Kesiapan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5) Berdasarkan Persepsi Peserta Didik Di Smk Karsa Mulya Palangka Raya.” *Steam Engineering* 5(1): 9–14.  
doi:10.37304/jptm.v5i1.10638.

Wahidah, Nurul, M. Zubair, Ahmad Fauzan, and Bagdawansyah Alqodri. 2023. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 1 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1b): 696–703.  
doi:10.29303/jipp.v8i1b.1287.

Widoyoko, Eko Putro. 2025. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

